

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terong merupakan sejenis tumbuhan yang dikenal sebagai sayur sayuran dan ditanam untuk dimanfaatkan sebagai bahan makanan. Terong dikenal dengan nama ilmiah *Solanum melongena* L. adalah merupakan tanaman asli daerah tropis yang cukup dikenal di Indonesia. Sebagai salah satu sayuran, buah terong hampir selalu ditemukan di pasar tani atau pasar tradisional dengan harga yang relatif murah. Akhir-akhir ini bisnis terong masih memberikan peluang pasar yang cukup baik terutama untuk memenuhi permintaan pasar dalam Negeri (Hastuti, 2007).

Usaha peningkatan produksi hasil pertanian yang bermanfaat, baik sebagai sumber gizi dalam menunjang kesehatan masyarakat maupun pendapatan dan kesejahteraan masyarakat tani. Peningkatan produksi pertanian di Indonesia selama ini sangat bergantung pada input dalam bercocok tanam. Dampak penggunaan pupuk anorganik secara terus menerus mulai dirasakan. Tanah tidak lagi memberikan kehidupan yang baik bagi dunia pertanian, akibat penggunaan pupuk anorganik yang tidak tepat (Parman, 2009 dalam Muldiana dan Rosiyana, 2017).

Menurut laporan Kementrian Pertanian dan Direktorat Jenderal Hortikultura (2015), produktivitas tanaman terong di Indonesia pada tahun 2014 yaitu sebesar 557.040 ton/ha dengan luas panen 50.875 ha. Di Gorontalo produksi tanaman terong mengalami penurunan yaitu pada tahun 2015 sebesar 3,395 kuintal/ha dan tahun 2016 sebesar 2,639 kuintal/ha (BPS, 2017)

Permintaan terhadap terong terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan penduduk yang diikuti dengan meningkatnya kesadaran akan manfaat sayur-sayuran dalam memenuhi gizi keluarga, sehingga produksi tanaman terong perlu terus ditingkatkan. Untuk meningkatkan produksi tanaman terong dapat dilakukan secara ekstensifikasi dan intensifikasi, namun dalam usaha peningkatan pertumbuhan dan

produktivitas tanaman terong, cara intensifikasi merupakan pilihan yang tepat untuk diterapkan. Salah satu usaha tersebut adalah dengan penggunaan pupuk.

Pemupukan merupakan salah satu upaya yang dapat di tempuh dalam memaksimalkan hasil tanaman. Menurut Wijaya, (2008) dalam Prastya dan Palupi, (2017) pemupukan dilakukan sebagai upaya untuk mencukupi kebutuhan hara tanaman agar tujuan produksi dapat dicapai. Namun apabila pemberian pupuk yang tidak bijaksana atau berlebihan dapat menimbulkan masalah bagi tanaman yang di usahakan, seperti keracunan, rentan terhadap penyakit, kualitas produksi rendah dan selain itu biaya produksi tinggi dapat menimbulkan pencemaran.

Pupuk kandang merupakan hasil samping yang terdiri atas kotoran padat dan cair dari hewan ternak yang bercampur dengan sisa makanan. Pupuk kandang dapat menambah unsur hara dalam tanah. Pemberian pupuk kandang selain dapat menambah tersediannya unsur hara, juga dapat memperbaiki sifat fisik tanah. Beberapa sifat fisik tanah yang dapat dipengaruhi pupuk kandang antara lain kemantapan agregat, bobot volume, total ruang pori, plastitas dan daya pegang air (Ariyanto, 2011).

Tanaman terong juga dapat di tingkatkan produksinya dengan pemberian pupuk organik cair. Pupuk organik cair merupakan salah satu komponen penting dalam pertanian organik. Pupuk organik cair mengandung banyak unsur hara makro, mikro, hormon, dan asam amino yang dibutuhkan tanaman. Selain itu didalam pupuk organik cair terdapat mikroorganisme yang akan memperbaiki kesuburan tanah sehingga dapat menunjang pertumbuhan dan perkembangan tanaman (Pangaribuan, dkk 2017).

1.2 Rumusan masalah

1. Bagaimanakah pengaruh pemberian pupuk organik cair dan pupuk kandang ayam serta interaksinya terhadap pertumbuhan dan hasil pada tanaman terong ungu (*Solanum melongena* L) ?

2. Manakah perlakuan terbaik pada pemberian pupuk organik cair dan pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terong ungu (*Solanum melongena* L) ?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk organik cair dan pupuk kandang ayam serta interaksinya terhadap tanaman terong ungu (*Solanum melongena* L).
2. Untuk mengetahui perlakuan terbaik pada pemberian pupuk organik cair dan pupuk kandang ayam terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman terong ungu (*Solanum melongena* L).

1.4 Manfaat

1. Sebagai informasi kepada petani terutama pengguna pupuk organik cair dan pupuk kandang ayam yang dapat memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil pada tanaman terong.
2. Sebagai bahan pembelajaran bagi para pembaca khususnya mahasiswa dalam membudidayakan tanaman terong.